



**KELAYAKAN MASKER BUAH PARE DAN TEPUNG  
BERAS UNTUK MENCERAHKAN KULIT WAJAH**

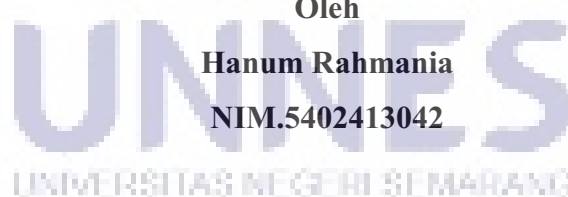
**Skripsi**

**diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan**

**Oleh**

**Hanum Rahmania**

**NIM.5402413042**



**JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2017**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Hanum Rahmania  
NIM : 5402413042  
Program Studi : Pendidikan Tata Kecantikan  
JudulSkripsi : Kelayakan Masker Buah Pare dan Tepung Beras untuk  
Mencerahkan Kulit Wajah

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Program Studi S-1 Pendidikan Tata Kecantikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

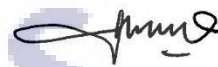
Semarang, Juli 2017

Pembimbing I

Pembimbing II



Dra. Erna Setyowati, M.Si  
NIP. 196104231986012001



Dra. Marwiyah, M.Pd  
NIP.195702201984032001

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Kelayakan Masker Buah Pare dan Tepung Beras untuk Mencerahkan Kulit Wajah” telah dipertahankan di depan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang pada: Rabu, 19 Juli 2017

Oleh

Nama : Hanum Rahmania

NIM : 5402413042

Program Studi : Pendidikan Tata Kecantikan

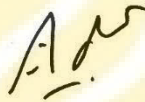
Panitia :

Ketua



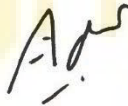
Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd  
NIP. 196805271993032010

Sekretaris



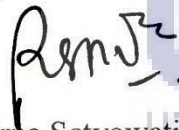
Ade Novi Nurul Ihsani, M.Pd  
NIP. 198211092008012005

Penguji 1



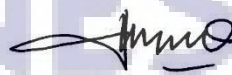
Ade Novi Nurul Ihsani, M.Pd  
NIP. 198211092008012005

Penguji 2



Dra. Erna Setyowati, M.Si  
NIP. 196104231986012001

Penguji 3



Dra. Marwiyah, M.Pd  
NIP. 195702201984032001

Mengetahui

Dekan Fakultas Teknik UNNES



Dr. Nur Qudus, M.T  
NIP. 196911301994031001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/ atau doctor), baik di Universitas Negeri Semarang (UNNES) maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya yang sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Semarang, Juli 2017

Yang membuat pernyataan,

  
Hanum Rahmawati  
NIM.5402413042



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

“Cantik adalah kebaikan dan anugerah dari Tuhan yang harus dijaga. Kecantikan berawal dari pilihan yang tepat” (Hanum Rahmania)

### PERSEMBAHAN

Tanpa mengurangi rasa syukur Kepada Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan untuk:

- 1. Kepada kedua orang tua, kakak dan adik yang telah menjadi motivasi dan inspirasi tiada henti memberikan dukungan serta doa.*
- 2. Teman – teman Pendidikan Tata Kecantikan 2013 paling setia dalam kondisi apapun, yang selalu memberi motivasi dan saling membantu.*

## ABSTRAK

**Hanum Rahmania. 2017.** *Kelayakan Masker Buah Pare dan Tepung Beras Untuk Mencerahkan Kulit Wajah.* Pembimbing Dra. Erna Setyowati, M.Si dan Dra. Marwiyah, M.Pd. Program Studi S1 Pendidikan Tata Kecantikan, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang.

Kulit yang sehat merupakan kulit yang tidak memiliki permasalahan. Tetapi banyaknya aktivitas yang dilakukan di luar ruangan mengakibatkan kulit wajah mengalami berbagai masalah, salah satunya adalah kusam. Bahan alami yang dapat digunakan untuk mencerahkan kulit wajah adalah buah pare dan tepung beras. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui validitas masker buah pare dan tepung beras (2) Mengetahui kelayakan masker buah pare dan tepung beras.

Penelitian menggunakan metode eksperimen. Obyek penelitian ini adalah produk masker buah pare dan tepung beras dengan komposisi sampel A (40 gram buah pare : 20 gram tepung beras), sampel B (30 gram buah pare : 30 gram tepung beras) dan sampel C (20 gram asam buah pare : 40 gram tepung beras). Subyek penelitian ini adalah 6 orang yang memiliki jenis kulit kering dan berminyak. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penilaian validasi produk berdasarkan 4 kriteria yaitu warna, aroma, tekstur dan daya lekat oleh validator produk menunjukkan sampel A (2:1) memperoleh nilai rata-rata 3,75 yang memiliki kriteria sangat layak, sampel B (1:1) memperoleh nilai rata-rata 3,50 yang memiliki kriteria sangat layak dan C (1:2) memperoleh nilai rata-rata 3,00 yang memiliki kriteria layak. Semua sampel memiliki rata-rata total 3,41 dengan kriteria sangat layak. Hasil tingkat kesukaan menunjukkan sampel A (2:1) memperoleh nilai rata-rata 3,76 yang memiliki kriteria sangat suka, sampel B (1:1) memperoleh nilai rata-rata 3,70 yang memiliki kriteria sangat suka dan C (1:2) memperoleh nilai rata-rata 3,69 yang memiliki kriteria sangat suka. Pada uji inderawi menunjukkan sampel A (2:1) memiliki nilai rata-rata 3,41 yang memiliki kriteria berkualitas sangat baik, sampel B (1:1) memiliki nilai rata-rata 3,41 yang memiliki kriteria berkualitas sangat baik dan C (1:2) memiliki nilai rata-rata 3,40 yang memiliki kriteria berkualitas sangat baik. Simpulan dari penelitian adalah (1) Produk masker buah pare dan tepung beras dinyatakan valid oleh validator produk melalui penilaian uji kesukaan dan uji inderawi (2) Produk masker buah pare dan tepung beras dinyatakan layak digunakan setelah dilakukan uji kesukaan dan uji inderawi oleh panelis. Saran dari penelitian adalah (1) Hasil penelitian dapat dijadikan diversifikasi produk kecantikan dengan bahan alami (2) Perlu adanya pengembangan dari segi warna, aroma, tekstur dan daya lekat agar bisa diterima dalam lingkungan masyarakat sehingga memiliki daya jual.

**Kata Kunci :** Masker, Buah Pare, Tepung Beras dan Kulit Wajah

## PRAKATA

Segala puji dan syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga dapat diselesaikan skripsi yang berjudul “Kelayakan Masker Buah Pare dan Tepung Beras untuk Mencerahkan Kulit Wajah”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi S1 Pendidikan Tata Kecantikan Universitas Negeri Semarang. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa dinanti-nantikan safaat Nya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terimakasih serta penghargaan kepada:

1. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang atas fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Semarang atas fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.
3. Dra. Erna Setyowati, M.Si dan Dra. Marwiyah, M.Pd., pembimbing I dan II yang penuh perhatian dan atas perkenaan memberi bimbingan dan dapat dihubungi sewaktu-waktu disertai kemudahan menunjukkan sumber-sumber yang relevan dengan penulisan karya ini.
4. Ade Novi Nurul Ihsani, M.Pd., Penguji yang telah memberikan masukan yang sangat berharga berupa saran, ralat, perbaikan, pertanyaan, komentar, tanggapan, menambah bobot, dan kualitas karya tulis ini.

5. Validator instrumen dan validator produk yang bersedia memvalidasi instrumen dan produk masker sehingga dapat memberi kelancaran pada penelitian.
6. Panelis yang bersedia memberikan penilaian pada produk masker sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik.
7. Semua responden dan model yang telah membantu penelitian.
8. Berbagai pihak yang telah memberi bantuan untuk karya tulis.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pelaksanaan pembelajaran. Peneliti banyak menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi dan semoga bantuan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat imbalan dari Allah SWT.

Semarang, Juli 2017

Peneliti,



Hanum Rahmania



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	3
1.3 Pembatasan Masalah .....	3
1.4 Rumusan Masalah .....	4
1.5 Tujuan Penelitian .....	4
1.6 Manfaat Penelitian .....	4
1.7 Keaslian Penelitian.....	5
1.8 Penegasan Istilah .....	5

BAB II KAJIAN TEORI .....	8
2.1 Kulit .....	8
2.1.1 Jenis-jenis Kulit Wajah .....	9
2.1.2 Ciri-Ciri Kulit Wajah Sehat .....	10
2.1.3 Kulit Cerah .....	11
2.1.4 Kulit Wajah Kusam .....	11
2.1.5 Faktor Terjadinya Wajah Kusam .....	12
2.2 Masker .....	12
2.2.1 Jenis-Jenis Masker .....	13
2.2.2 Cara Kerja Masker.....	15
2.2.3 Cara Mengaplikasikan Masker.....	15
2.3 Buah Pare .....	16
2.3.1 Kandungan Gizi Buah Pare .....	18
2.3.2 Manfaat Buah Pare .....	19
2.3.3 Cara Pengolahan Buah Pare .....	19
2.4 Beras .....	20
2.1.4.1 Kandungan Gizi Beras .....	24
2.1.4.2 Manfaat Beras .....	25
2.1.4.3 Cara Pengolahan Tepung Beras .....	25
2.5 Alat, Bahan, Langkah Mengolah dan Penimbangan .....	29
2.6 Kelayakan .....	34

2.7 Kerangka Pikir .....	34
BAB III METODE PENELITIAN .....	39
3.1 Jenis Penelitian .....	39
3.2 Desain Penelitian .....	39
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian .....	42
3.3.1 Waktu Penelitian .....	42
3.3.2 Tempat Penelitian .....	42
3.4 Subjek Dan Objek .....	42
3.4.1 Subjek .....	42
3.4.2 Objek .....	42
3.5 Variabel Penelitian .....	42
3.6 Metode Pengumpulan Data .....	43
3.6.1 Metode Observasi .....	43
3.6.2 Metode Dokumentasi .....	43
3.7 Instrumen Penelitian .....	44
3.7.1 Uji Inderawi .....	44
3.7.2 Uji Kesukaan .....	44
3.8 Prosedur Penelitian .....	48
3.8.1 Langkah-Langkah Dalam Eksperimen .....	48
3.8.2 Alat, Bahan, Lenan, Kosmetik dan Langkah Perawatan .....	48
3.9 Validitas .....	52

3.10 Metode Analisis Data .....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	56
4.1 Hasil Penelitian .....	56
4.1.1 Validitas Masker.....	56
4.1.2 Hasil Rekapitulasi (Uji Kesukaan dan Uji Inderawi) .....	58
4.1.3 Deskripsi Penilaian Uji Kesukaan .....	59
4.1.4 Deskripsi Penilaian Uji Inderawi .....	61
4.2 Pembahasan .....	63
4.3 Keterbatasan Penelitian .....	66
BAB V PENUTUP .....	67
5.1 Simpulan .....	67
5.2 Saran .....	67
DAFTAR PUSTAKA .....	68
LAMPIRAN .....	69



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Kandungan Buah Pare .....	18
2.2 Kandungan Beras .....	24
2.3 Alat Untuk Mengolah Buah Pare .....	29
2.4 Alat Untuk Mengolah Beras .....	30
2.5 Bahan Eksperimen .....	30
2.6 Penimbangan Buah Pare dan Beras.....	34
3.1 Skema Desain Penelitian .....	39
3.2 Skor Penilaian Uji Inderawi .....	46
3.3 Skor Penilaian Uji Kesukaan .....	47
3.4 Alat Perawatan Kulit Wajah .....	48
3.5 Bahan Perawatan Kulit Wajah .....	49
3.6 Lenan Perawatan Kulit Wajah .....	50
3.7 Kosmetik Perawatan Kulit Wajah .....	51
3.8 Langkah-Langkah Perawatan Kulit Wajah .....	52
3.9 Interval Rerata Dan Kriteria .....	54
3.10 Interval Rerata Dan Kriteria .....	55
4.1 Hasil Penilaian Validator Produk .....	56
4.2 Hasil Penilaian Validator Produk .....	57
4.3 Hasil Penilaian Validator Produk .....	57
4.4 Hasil Rekapitulasi .....	59
4.3 Rekapitulasi Rata-Rata Penilaian Uji Kesukaan .....	60
4.4 Rekapitulasi Rata-Rata Penilaian Uji Inderawi .....	62

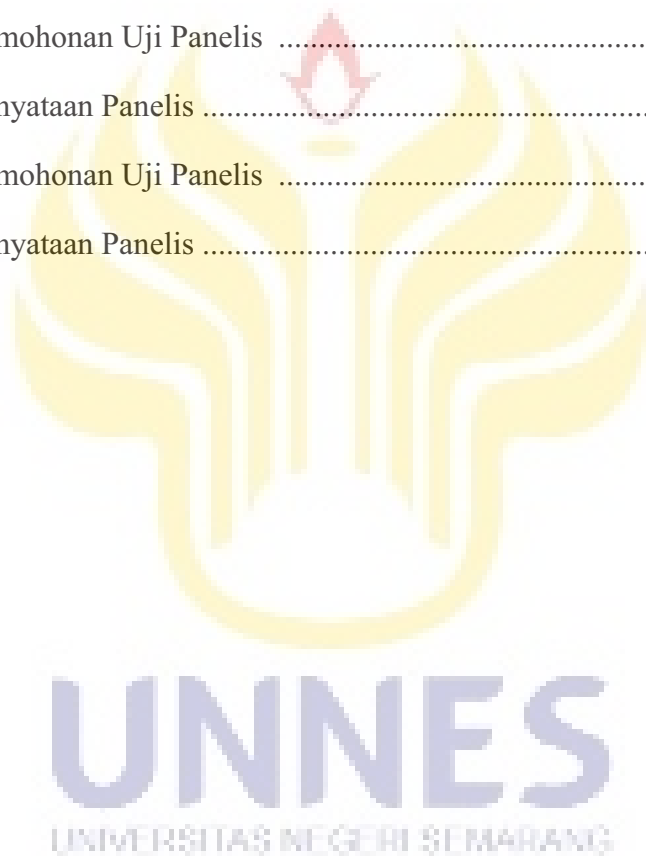
## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Struktur Kulit .....	8
2.2 Buah Pare .....	16
2.3 Buah Pare Gajah .....	17
2.4 Buah Pare Hijau .....	17
2.5 Buah Pare Belut .....	18
2.6 Buah Pare Yang Masih Terdapat Kulit dan Biji .....	19
2.7 Buah Pare Sudah Dipotong dan Dijemur .....	19
2.8 Serbuk Buah Pare .....	19
2.9 Beras Putih .....	21
2.10 Beras Merah .....	22
2.11 Beras Ketan .....	22
2.12 Beras Basmati .....	23
2.13 Beras Coklat .....	23
2.14 Beras Hitam .....	23
2.15 Beras Jasmine .....	24
2.16 Beras Direndam .....	25
2.17 Beras Dihaluskan .....	25
2.18 Tepung Beras .....	25
3.1 Skema Alur Desain Penelitian .....	41
4.1 Tingkat Kesukaan Panelis .....	61
4.2 Tingkat Kualitas Inderawi.....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1 Kisi- Kisi Instrumen .....	69
2 Formulir Uji Inderawi .....	71
3 Rubrik Uji Inderawi .....	72
4 Formulir Penilaian Uji Kesukaan .....	74
5 Rubrik Uji Kesukaan .....	76
6 Dokumentasi Pembuatan Masker .....	78
7 Dokumentasi Responden.....	80
8 Nama Responden .....	86
9 Nama Panelis dan responden Uji Inderawi .....	87
10 Tabulasi Data Uji Kesukaan .....	88
11 Tabulasi Data Uji Inderawi .....	94
12 Formulir Usulan Topik .....	98
13 Surat Usulan Pembimbing .....	99
14 Surat Tugas Dosen Pembimbing .....	100
15 Surat Tugas Penguji Seminar Proposal .....	101
16 Surat Persetujuan Pembimbing .....	102
17 Berita Acara Seminar Proposal .....	103
18 Daftar Hadir Penguji dan Pembimbing .....	104
19 Daftar Hadir Mahasiswa Seminar Proposal .....	105
20 Surat Permohonan Uji Validasi Instrumen .....	106
21 Surat Keterangan Validasi Instrumen .....	107

22 Surat Permohonan Uji Validasi Produk .....	108
23 Surat Keterangan Validasi Produk .....	109
24 Surat Permohonan Ijin Observasi .....	110
25 Surat Pernyataan Panelis .....	111
26 Surat Permohonan Uji Panelis .....	112
27 Surat Pernyataan Panelis .....	113
28 Surat Permohonan Uji Panelis .....	114
29 Surat Pernyataan Panelis .....	115
30 Surat Permohonan Uji Panelis .....	116
31 Surat Pernyataan Panelis .....	117





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kecantikan merupakan idaman semua wanita. Tetapi banyaknya aktivitas yang dilakukan didalam maupun luar ruangan mengakibatkan kulit wajah mengalami berbagai masalah, khususnya pada jenis kulit wajah kering dan berminyak yang rentan memiliki masalah, seperti kusam, jerawat dan komedo. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada 15 mahasiswa, 10 orang diantaranya memiliki masalah pada kulit wajah sehingga mengurangi rasa percaya diri.

Salah satu cara untuk mengatasi kulit kusam adalah menggunakan masker. Masker kulit wajah berguna untuk menyegarkan, mengencangkan kulit, dan sebagai antioksidan. Ada 2 macam masker yaitu masker modern dan tradisional. Tetapi, wanita yang memiliki masalah kulit kusam menginginkan hasil yang terlihat secara cepat sehingga menggunakan produk kosmetik yang mengandung bahan kimia yang berbahaya untuk kesehatan jika digunakan secara terus-menerus sehingga memerlukan alternatif yang aman agar kulit sehat dan tampak bercahaya.

Penggunaan kosmetik yang berasal dari alam dipercaya dapat menghasilkan kecantikan yang sehat dan aman. Salah satu buah yang dapat di manfaatkan adalah Pare. Kandungan yang ada pada pare seperti Kalsium, Vitamin A, Vitamin B1 dan Vitamin C sangat diperlukan untuk tubuh. Selain untuk dikonsumsi, Pare juga digunakan sebagai obat seperti disentri, bisul, bronkhitis. Pare memiliki kandungan vitamin C, kalium dan karoten. Vitamin C pada pare bermanfaat untuk

menjaga kulit dari sinar ultraviolet dan mencegah kerutan di wajah sedangkan kandungan *karoten* pada Pare dapat menghambat bakteri yang dapat mencegah timbulnya jerawat. Pare selain untuk obat dan dikonsumsi, kemungkinan dapat digunakan pada bidang kecantikan yaitu sebagai bahan dalam pembuatan masker wajah yang akan dicampurkan dengan tepung beras.

Beras merupakan bahan pokok untuk dikonsumsi sebagai sumber karbohidrat pada tubuh. Beras memiliki beberapa jenis yaitu beras putih, beras merah, beras ketan, serta beras hitam. Selain untuk dikonsumsi dan digunakan sebagai pengobatan seperti muntah-muntah dan oralit, beras putih dapat digunakan untuk kecantikan. Beras putih mengandung *squalane oil* yang mampu menjaga kelembaban kulit, menjadikan kulit tampak putih dan bersih. Selain itu, adanya kandungan Vitamin E, Vitamin B, dan *asam ferulat* menjadikan kulit tampak lebih muda dan cerah.

Penelitian ini menggunakan buah pare dan tepung beras untuk membuat kosmetik berupa masker wajah. Adanya kandungan Vitamin C dan *karoten* pada pare dan kandungan *asam ferulic* yang terdapat pada vitamin B1 dalam beras yang dapat dijadikan sebagai antioksidan yang berguna untuk menghambat bakteri yang menimbulkan jerawat, melembabkan serta mencerahkan kulit. Peneliti akan mencampurkan ekstrak buah pare dan ekstrak beras menjadi satu yang akan diformulasikan sebagai masker tradisional yang layak digunakan pada kulit wajah yang kusam agar tampak lebih cerah.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian pada latar belakang di atas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Banyak aktifitas yang dilakukan di luar ruangan yang menyebabkan kulit banyak terkena paparan sinar matahari dan ultraviolet.
2. Penggunaan produk kosmetik berbahan kimia yang tidak sesuai akan berbahaya untuk kulit jika digunakan secara terus-menerus.
3. Pare merupakan buah yang tidak banyak disukai masyarakat karena rasanya pahit, tetapi dapat digunakan sebagai bahan kosmetik tradisional untuk kecantikan.
4. Beras yang digunakan pada penelitian adalah beras putih yang mengandung Vitamin B dan Vitamin E yang dapat digunakan sebagai bahan kosmetik.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Suatu penelitian membutuhkan batasan masalah agar mempunyai arah yang jelas tentang penelitian yang dilakukan. Peneliti akan memberikan batasan masalah yaitu :

1. Buah pare yang digunakan pada penelitian adalah buah pare hijau yang memiliki bentuk yang sedang.
2. Tepung beras yang digunakan adalah beras putih yang sudah dihaluskan.
3. Masker buah pare dan tepung beras akan diaplikasikan menggunakan air aquades pada wajah kusam dengan jenis kulit kering dan berminyak.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian antara lain:

1. Bagaimana validitas masker buah pare dan tepung beras untuk mencerahkan kulit wajah?
2. Bagaimana kelayakan masker buah pare dan tepung beras untuk mencerahkan kulit wajah?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian antara lain:

1. Mengetahui validitas masker buah pare dan tepung beras untuk mencerahkan kulit wajah.
2. Mengetahui kelayakan masker buah pare dan tepung beras untuk mencerahkan kulit wajah.

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Secara akademik, penelitian diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengeksplor bahan-bahan alami yang dapat dimanfaatkan serta memberikan masukan sebagai penelitian lanjutan pada mahasiswa.
2. Untuk masyarakat, penelitian diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai penelitian yang berkaitan dengan pembuatan masker buah pare dan tepung beras.

### 1.7 Keaslian Penelitian

Sebelum penulis mengadakan penelitian tentang pembuatan masker buah pare dan tepung beras, penulis dengan segala kemampuan yang ada berusaha menelaah berbagai hasil kajian antara lain:

1. Jurnal ilmiah dari Fariqa Utami Burhan yang berjudul “ *Pengaruh Proporsi Tepung Buah Pare dan Cream Original Lulur Pada Hasil Jadi Lulur Untuk Perawatan Tubuh*”. Dalam karya ilmiah ini membahas tentang penggunaan buah pare yang dijadikan sebagai lulur.
2. Tugas akhir dari Fathia Mahmudah. Akademi Farmasi Samarinda yang berjudul “ *Pengaruh Pemanfaatan Lulur Pepaya (Carica Papaya L) Terhadap Pencerahan Kulit Badan*”. Dalam karya tulis ilmiah ini membahas tentang penggunaan lulur buah pepaya untuk mencerahkan kulit badan.

### 1.8 Penegasan Istilah

Untuk mempertegas makna yang terkandung di dalam judul skripsi, maka diperlukan penegasan-penegasan istilah untuk menghindari kesalahan penafsiran istilah terhadap judul penelitian. Istilah-istilah yang ditegaskan dari judul penelitian ini antara lain:

#### 1. Kelayakan

Layak mempunyai arti yaitu daya kepastian (KBBI 2012:485). Pada penelitian ini kelayakan yang dimaksud adalah kelayakan penggunaan pada suatu produk, karena pada pembuatannya diberi perlakuan. Perlakuan yang dicoba

adalah komposisi buah pare dan tepung beras sebagai masker tradisional yang berfungsi untuk mencerahkan kulit wajah.

## 2. Masker

Masker wajah adalah kosmetik yang digunakan pada tahapan terakhir dalam tindakan perawatan kulit wajah. Masker juga termasuk kosmetik yang bekerja secara mendalam karena dapat mengangkat sel-sel kulit mati (Ni Wayan 2014:167).

## 3. Buah Pare

Tanaman Pare termasuk tanaman semak semusim. Tanaman Pare hidupnya menjalar atau merambat dengan salur berbentuk spiral (Abi Wisam, 2007: 2). Pada penelitian ini yang digunakan sebagai masker wajah adalah bagian daging buah pare.

## 4. Beras Putih

Beras yang memiliki nama latin *Oryza Sativa* memiliki biji warna putih bening dan agak transparan (Munawar Khalid, 2016:14). Beras diolah menjadi tepung dan dicampur dengan buah pare.

## 5. Mencerahkan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2012:187 ) arti kata dari mencerahkan adalah keadaan cerah atau keadaan kejernihan. Arti kata mencerahkan yang dimaksud penelitian ini merupakan suatu keadaan yang mengalami perubahan warna dari yang kusam menjadi lebih cerah.

## 6. Kulit Wajah

Kulit menurut (Darwati 2013:61) merupakan salah satu organ sistem ekskresi yang mampu mengeluarkan keringat yang merupakan sisa metabolisme, sedangkan wajah merupakan bagian tubuh yang paling sensitif dan rentan mengalami masalah karena terpapar sinar matahari, debu dan kotoran. Dalam penelitian ini, yang akan diaplikasikan masker adalah bagian kulit wajah. Kulit wajah yang dimaksud yaitu kulit wajah kusam yang memiliki jenis kulit wajah kering dan berminyak.

Kelayakan masker buah pare dan tepung beras untuk mencerahkan kulit wajah berarti suatu daya kepatutan dari suatu jenis kosmetik berbahan buah pare dan tepung beras untuk merubah kulit kusam agar lebih cerah pada kulit wajah kering dan berminyak.

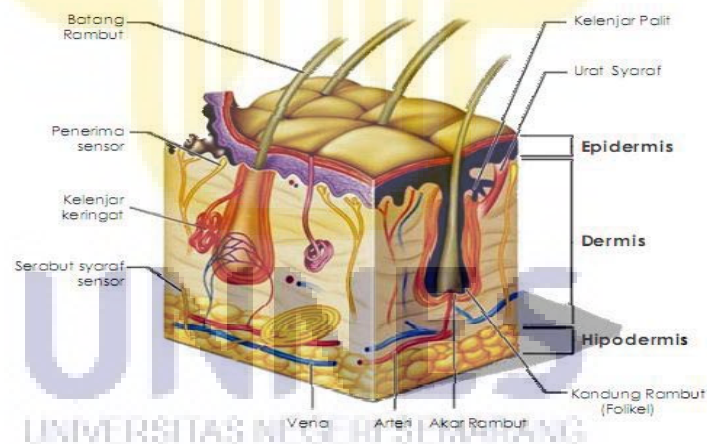
## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Kulit

Kulit merupakan organ tubuh terbesar pada manusia. Kulit menurut (Darwati 2013:61) merupakan salah satu organ sistem ekskresi yang mampu mengeluarkan keringat yang merupakan sisa metabolisme. Kulit dapat melindungi organ bagian dalam dari luka-luka serta sebagai pelindung utama terhadap sinar matahari dan serangan infeksi oleh bakteri. Ketika terkena paparan sinar ultraviolet dan polusi lingkungan yang buruk, kulit akan bereaksi. Umumnya reaksi yang terjadi adalah iritasi pada lapisan epidermis.

Berikut susunan struktur kulit :



**Gambar 2.1**  
**Susunan Struktur Kulit**

Berdasarkan susunan struktur kulit, terdapat susunan kulit yang berada di dalam kulit dan berada diluar kulit. Susunan struktur kulit terdiri atas beberapa lapisan, yaitu Kulit Ari (*Epidermis*), Kulit Jangat (*Dermis*), serta Jaringan Penyambung (*Hipodermis*).



## Fungsi Kulit

Kulit memiliki banyak fungsi yang berguna dalam menjaga homeostasis tubuh. Kulit berperan penting untuk proteksi, absorpsi, ekskresi, persepsi, pengaturan suhu tubuh serta sebagai tempat pembentukan vitamin D.

Menurut (Kanisius 2009:5)

“Fungsi kulit, yaitu :

1. Kulit menjalankan fungsi perlindungan, yakni melindungi tubuh dari semua pengaruh lingkungan luar, termasuk perubahan suhu yang ekstrem, dan melindungi tubuh terhadap organisme-organisme penyebab penyakit, misalnya bakteri patogen dan infeksi-infeksi, angin, dan sinar ultraviolet matahari.
2. Kulit berperan sebagai termostat. Kulit menahan panas ketika cuaca dingin; menggigil membantu menghangatkan badan dan pembuluh-pembuluh darah pada kulit berkontraksi untuk mencegah darah menurun suhunya. Ketika cuaca panas, darah yang mengalir melalui kapiler-kapiler darah meningkat dan kelenjar-kelenjar keringat menghasilkan keringat yang menyegarkan permukaan kulit.
3. Dermis, karena pengaruh sinar matahari, menghasilkan vitamin D, suatu nutrien yang sangat penting bagi tubuh untuk menyerap dan menyediakan kalsium tulang.
4. Reseptor-reseptor saraf pada kulit memungkinkan otak merasakan sejumlah perasaan, seperti panas, sakit, dan nikmat.
5. Keringat, yang dikeluarkan melalui kulit, mengandung substansi kimia yang disebut feromen. Senyawa ini merangsang daya tarik seksual.

Menurut (Darwati 2013:63)

“Fungsi kulit, antara lain :

1. Mengeluarkan keringat.
2. Pelindung tubuh.
3. Menyimpan kelebihan lemak/cadangan makanan.
4. Indra peraba karena terdapat ujung saraf.
5. Mengatur suhu tubuh.
6. Tempat pembuatan vitamin D dari provitamin D dengan bantuan sinar matahari yang mengandung ultraviolet.

Kulit memiliki fungsi yang baik dan bermanfaat untuk tubuh manusia sehingga memberikan dampak positif untuk kelangsungan hidup manusia.

### 2.1.1 Jenis-Jenis Kulit Wajah

Wajah merupakan salah satu aspek yang dapat mempengaruhi kecantikan seseorang. Wajah merupakan bagian paling sensitif dan rentan mengalami masalah karena terkena langsung paparan sinar matahari, debu dan kotoran. Jika wajah terkena paparan sinar matahari, debu dan kotoran secara terus-menerus akan menjadikan kulit wajah tidak sehat, kusam dan tidak bercahaya. Untuk menghindari kelainan-kelainan kulit wajah yang akan berdampak pada kesehatan kulit, perlu dilakukan perawatan wajah. Dalam perawatan wajah harus memperhatikan jenis kulit wajah dalam memilih dan menggunakan kosmetik sehingga mendapatkan wajah yang sehat.

Menurut (Sukmo Pinuju 2013:16) Jenis-jenis kulit wajah, antara lain :

#### 1.Kulit Normal

Tekstur kulit halus, kencang dan kenyal. Tidak pucat, tidak mengkilat dan tidak kusam. Tidak terdapat atau sedikit sekali terdapat noda-noda pigmentasi. Permukaan kulit berwarna merah muda, halus, bersih dan tidak tampak pori-pori kulit yang membesar.

#### 2.Kulit Kering

Ciri-ciri kulit kering adalah permukaan kulit kasar, tipis dan terasa tegang. Cenderung bersisik, terutama di daerah alis. Sering terasa gatal, cenderung timbul keriput-keriput halus.

#### 3.Kulit Berminyak

Pori-pori kulit tampak terbuka, permukaan kulit tebal, berminyak dan mengkilat. Warna kulit pucat kekuning-kuningan, kusam dan kotor. Cenderung berkomedo dan berjerawat.

#### 4.Kulit Kombinasi

Kulit kombinasi memiliki sifat kulit normal condong ke kering atau kulit kering condong ke berminyak. Keadaan ini disebabkan karena kelenjar palit, terutama yang berada di daerah T terlalu aktif.

#### 5.Kulit Sensitif

Permukaan kulit lebih transparan dan pembuluh darah kulit nampak samar-samar melebihi jenis kulit normal. Mudah timbul reaksi alergi terhadap benda asing atau kosmetika yang pemakaiannya oleh orang lain tidak menimbulkan reaksi apapun.

Jenis kulit wajah kering dan berminyak merupakan jenis kulit wajah yang rentan mengalami berbagai masalah. Beberapa permasalahan pada kulit kering adalah kulit memiliki permukaan yang kusam dan kasar, proses penuaan pada kulit lebih cepat, dan rentan mengalami infeksi sedangkan permasalahan pada kulit berminyak adalah munculnya jerawat dan komedo, kusam serta menyebabkan banyak kotoran mudah menempel sehingga memerlukan perawatan wajah agar kulit tampak sehat.

### 2.1.2 Ciri-Ciri Kulit Wajah Sehat

Wajah yang sehat merupakan dambaan semua wanita. Memiliki kulit wajah yang sehat merupakan salah satu aspek menambah kecantikan. Adanya proses regenerasi kulit dengan adanya sel kulit mati yang tertimbun pada wajah menyebabkan kulit terlihat kasar, kusam dan tidak sehat. Menurut (Sukmo 2012:11), ciri kulit sehat adalah :

- a. Kulit tidak harus terlihat putih, tetapi sehat bercahaya serta tidak terlihat kusam atau bersisik.
- b. Apabila disentuh kulit terasa kenyal dan segar, serta terasa halus dan tidak kasar.
- c. Tidak ada masalah kulit seperti gatal, berjerawat dan lainnya.

Menurut (Basuki 2003:12) Kulit wajah yang sehat memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Kulit memiliki kelembaban cukup.
- b. Kulit senantiasa kenyal dan kencang.
- c. Menampilkan kecerahan warna kulit yang sesungguhnya.
- d. Kulit bersih dari noda, jerawat, penyakit kulit atau jamur.
- e. Kulit terlihat segar dan bercahaya.
- f. Memiliki sedikit kerutan sesuai usia.

Kulit wajah yang sehat memiliki kriteria yaitu konsistensi yang kenyal, elastis/lentur, lembut, warna kulit bercahaya dan jenis kulit normal. Kesehatan dan kecantikan kulit merupakan prioritas utama wanita. Berbagai upaya dilakukan untuk mendapatkan kulit yang terbebas dari masalah.

### **2.1.3 Kulit Cerah**

Wajah cantik merupakan kondisi wajah yang cerah dan bersih. Kulit cerah merupakan kulit yang tampak cerah dengan warna kulit yang tetap sama. Kulit yang cerah memiliki kondisi kulit yang terawat, warna kulit merata, tekstur kulit yang halus, tampak segar, tidak kusam dan bercahaya tanpa merubah fisiologi dari kulit seseorang. Efek mencerahkan kulit dapat diperoleh dari penggunaan antioksidan berupa vitamin C.

### **2.1.4 Kulit Wajah Kusam**

Kulit pada area wajah merupakan pusat perhatian bagi semua orang yang melihat. Sehatnya kulit wajah dapat dilihat dari tekstur maupun warna kulit. Jika kondisi kulit wajah mengalami suatu keadaan kulit tersebut menjadi berwarna gelap, pucat dan tidak bercahaya maka akan berdampak pada kecantikan maupun kesehatan kulit wajah. Keadaan inilah yang disebut dengan kusam.

Memiliki kulit wajah kusam sering membuat tidak percaya diri. Kulit kusam bisa terjadi karena kurangnya kesadaran untuk hidup sehat maupun melakukan perawatan dengan baik dan benar.

Menurut (Anidaul Hidayah, 2011:109) penyebab kulit kusam adalah :

- a. Sering memakai riasan tebal.
- b. Menggunakan perawatan kulit yang tidak tepat.
- c. Sering terkena sinar matahari.
- d. Pola makan yang tidak sehat.
- e. Perubahan suhu yang sangat drastis.

f. Mengonsumsi obat-obatan.

Kulit yang sehat dan terawat merupakan awal dari kesehatan dan kecantikan kulit. Kulit dapat merefleksikan kesehatan emosi serta kesehatan organ lainnya. Oleh karena itu, menjaga kesehatan kulit sangatlah penting sebagai langkah untuk menambah rasa percaya diri dengan melakukan perawatan tradisional sebagai cara untuk menghindarkan dari efek-efek yang berbahaya bagi kesehatan kulit.

### **2.1.5 Faktor Terjadinya Kulit Wajah Kusam**

Menurut (Darwati, 2013:64) faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kulit kusam, yaitu :

- a. Pengaruh sinar matahari (terlalu sering terkena sinar matahari).
- b. Perubahan suhu menyebabkan perubahan cuaca yang tidak menentu.
- c. Kelembaban udara.
- d. Sinar ultra violet (sinar matahari) yang langsung menembus kulit.

Kulit sehat dan cantik bisa diperoleh dari kebiasaan-kebiasan baik seperti mengonsumsi buah dan sayuran, rajin berolahraga, melakukan perawatan kulit serta melakukan gaya hidup sehat. Salah satu perawatan kulit yang dilakukan adalah penggunaan masker.

## **2.2 Masker**

Perawatan kulit wajah harus selalu dilakukan agar kulit wajah menjadi sehat dan terawat. Perawatan kulit wajah adalah cara yang dilakukan untuk mempertahankan kesehatan dan kecantikan seseorang (Firli 2016:73). Perawatan dibedakan menjadi 2 yaitu perawatan secara lengkap dan perawatan sehari-hari. Perawatan secara lengkap yang dilakukan di klinik dan dilakukan oleh ahli kecantikan, sedangkan perawatan sehari-hari adalah perawatan yang dilakukan sendiri, misalnya dengan membuat masker tradisional. Masker wajah adalah kosmetik yang digunakan pada tahapan terakhir dalam tindakan perawatan kulit

wajah. Masker juga termasuk kosmetik yang bekerja secara mendalam karena dapat mengangkat sel-sel kulit mati (Ni Wayan 2014:167).

Masker kulit wajah merupakan salah satu jenis kosmetika tradisional yang dapat digunakan sebagai perawatan wajah untuk mempertahankan kesehatan kulit wajah. Masker wajah berguna untuk meningkatkan taraf kebersihan kulit, kesehatan kulit, kecantikan kulit, memperbaiki dan merangsang kembali sel-sel kulit (Fitriana S 2014:17). Ciri-ciri masker wajah adalah dapat dioleskan pada kulit wajah, menimbulkan rasa kencang pada kulit dan terdapat unsur zat yang bermanfaat untuk kulit (Ni Wayan 2014:167).

### **2.2.1 Jenis-Jenis Masker**

Berbagai jenis masker digunakan dalam melakukan perawatan. Ada jenis masker yang diolah secara modern maupun tradisional. Masker yang diolah secara modern menggunakan bahan-bahan kimia dalam pembuatannya agar masker yang dihasilkan bisa bertahan lama. Dalam cara pengolahan, masker modern menggunakan mesin untuk menghasilkan masker dalam produk yang banyak dan cepat sedangkan masker tradisional merupakan masker yang diolah menggunakan bahan-bahan alami, menggunakan alat yang sederhana dalam proses pembuatannya. Sebelum menggunakan masker untuk perawatan kulit wajah, baik masker modern maupun tradisional sebaiknya memperhatikan kebutuhan kulit, jenis kulit, keadaan kulit, kelainan yang ada pada kulit sehingga hasil yang diperoleh akan optimal.

Menurut (Kinkin S Basuki 2003:29) jenis-jenis masker yaitu :

1. Masker Bubuk, merupakan masker yang paling awal dan populer. Banyak produsen kosmetika baik tradisional maupun modern yang memproduksi masker jenis bubuk. Biasanya masker bubuk terbuat dari bahan-bahan yang dihaluskan dan diambil kadar airnya.
2. Masker gel, merupakan masker yang praktis karena setelah kering masker dapat langsung diangkat tanpa perlu dibilas. Manfaat masker gel antara lain dapat mengangkat kotoran dan sel kulit mati agar kulit bersih dan segar. Masker ini juga dapat mengembalikan kesegaran dan kelembutan kulit, bahkan dapat mengurangi kerutan halus pada kulit wajah.
3. Masker kertas/kain, merupakan masker yang mengandung bahan-bahan alami yang dapat meluruhkan sel-sel kulit mati, merangsang pertumbuhan sel kulit baru dan membuat kulit lebih berseri.
4. Masker buatan sendiri merupakan masker yang dibuat menggunakan bahan alami seperti buah-buahan, susu, madu yang memiliki khasiat untuk kulit.

### **2.2.2 Cara Kerja Masker**

Masker sangat bermanfaat untuk kecantikan kulit. Cara kerja masker perlu diketahui agar dalam pengaplikasian serta penggunaan masker berdampak positif untuk kesehatan kulit. Pemilihan masker yang disesuaikan dengan kebutuhan kulit serta jenis kulit perlu diperhatikan agar masker bekerja dengan optimal dan hasil yang akan didapat sesuai dengan yang diinginkan. Cara kerja masker secara umum karena kulit wajah tertutup secara sempurna oleh masker, penguapan

keringat tertahan, ini menyebabkan meningkatnya suhu kulit, sehingga peredaran darah menjadi lebih lancar dan pengantaran zat-zat gizi ke lapisan-lapisan permukaan kulit dipercepat dengan hasil bahwa kulit wajah terlihat lebih segar. Dengan diangkatnya masker, zat-zat sisa metabolisme turut terbuang dan kulit mengalami pembersihan secara sempurna.

### 2.2.3 Cara Mengaplikasikan Masker

Masker merupakan salah satu kosmetik yang digunakan untuk perawatan kulit. Untuk memberikan hasil yang optimal, cara mengaplikasikan masker pada kulit wajah, yaitu :

1. Gunakan masker yang sesuai dengan jenis kulit
2. Oleskan merata pada wajah dan leher, hindari pemakaian di sekitar alis, mata dan bibir.
3. Biarkan hingga setengah kering atau sesuai dengan petunjuk, lalu angkat dengan *washlap* atau spon *facial* yang telah dibasahi.

Dianjurkan dalam penggunaan masker digunakan 2 kali dalam satu minggu setiap satu bulan, agar kulit wajah menjadi sehat, halus dan bercahaya. Kulit wajah yang terawat akan terlihat sehat dan terhindar dari kelainan-kelainan kulit.

### 2.3 Buah Pare

Pare merupakan salah satu jenis tanaman yang mempunyai banyak manfaat untuk kesehatan maupun kecantikan. Pare adalah sejenis tumbuhan merambat atau menjalar dengan sulur berbentuk spiral. Daun pare tunggal, berbulu berbentuk lekuk tangan dan bertangkai sepanjang 10cm. Buahnya buni, bulat telur



memanjang, warna hijau, kuning sampai jingga dan rasanya pahit (Abi Wisam 2007:2).



**Gambar 2.2 Buah Pare**  
(Sumber: ozym.blogspot.co.id)

Menurut (Abi Wisam 2007:2) tanaman Pare memiliki beberapa jenis, yaitu:

1. Pare Gajih

Pare ini paling banyak dibudidayakan dan paling disukai. Pare ini biasa disebut pare putih atau pare mentega. Bentuk buahnya panjang dengan ukuran 30-50 cm, diameter buah 3 - 7 cm, berat rata-rata antara 200-500 gram/ buah.



**Gambar 2.3 Buah Pare Gajih**  
(Sumber: ozym.blogspot.co.id)

2. Pare Hijau

Pare hijau berbentuk lonjong, kecil dan berwarna hijau dengan bintil-bintil agak halus. Pare ini banyak sekali macamnya, diantaranya pare ayam, pare kodok, pare alas atau pare *ginggae*. Dari berbagai jenis tersebut paling banyak ditanam

adalah pare ayam. Buah pare ayam mempunyai panjang 15 - 20 cm, sedangkan pare *ginggae* buahnya kecil hanya sekitar 5 cm.



**Gambar 2.4 Buah Pare Hijau**  
(Sumber: ozym.blogspot.co.id)

### 3. Pare Belut

Jenis Pare ini memang kurang populer. Bentuknya memanjang seperti belut panjangnya antara 30 -110 cm dan berdiameter 4-8 cm.



**Gambar 2.5 Buah Pare Belut**  
(Sumber: ozym.blogspot.co.id)

Peneliti menggunakan jenis buah pare hijau sedang (tidak terlalu tua, tidak terlalu muda) dalam pembuatan masker tradisional karena buah pare hijau banyak ditemui serta memiliki banyak antioksidan yang didapatkan dari vitamin C yang terdapat pada buah pare. Antioksidan merupakan zat nutrisi yang berguna untuk melindungi sel-sel dari dampak radikal bebas yang dapat merusak. Adanya

antioksidan bisa menghambat kulit kusam dan keriput, mengurangi jerawat dan memperbaiki kerusakan sel akibat sinar UV matahari.

### 2.3.1.1 Kandungan Gizi Buah Pare

Buah pare memiliki kandungan gizi sebagai berikut :

Tabel 2.1 Kandungan Gizi Buah Pare Dalam 100 Gram Bahan

No.	Komponen	Jumlah
1.	Air	91,2 gram
2.	Kalori	1,1 gram
3.	Protein	1,1 gram
4.	Lemak	1,1 gram
5.	Karbohidrat	0,5 gram
6.	Kalsium	45 mg
7.	Zat besi	1,4 mg
8.	Fosfor	64 mg
9.	Vitamin A	18 SI
10.	Vitamin B	0,08 mg
11.	Vitamin C	52 mg

(Sumber: Abi Wisman:2007)

### 2.3.2 Manfaat Buah Pare

Menurut Cahyo Saparinto (2013:126) buah pare memiliki manfaat :

- a) Meningkatkan nafsu makan.
- b) Memperlancar pencernaan.
- c) Membantu menyembuhkan penyakit kuning.
- d) Sebagai obat malaria.

Buah pare memiliki banyak digunakan. Selain untuk kesehatan, buah pare juga dapat digunakan pada bidang kecantikan sebagai dasar pembuatan kosmetik tradisional, yaitu masker.

### 2.3.3 Cara Pengolahan Buah Pare



**Gambar 2.6 Buah Pare Utuh dan masih ada biji**



**Gambar 2.7 Buah Pare sudah dipotong dan dijemur**



**Gambar 2.8 Serbuk buah pare**

#### **Gambar 2.6, 2.7 & 2.8 Proses Pengolahan Buah Pare Menjadi Ekstrak**

(Sumber : dokumentasi pribadi peneliti, 2017)

Buah pare yang digunakan untuk pembuatan masker tradisional adalah jenis buah pare hijau bagian daging buahnya yang sedang (tidak terlalu muda dan tidak terlalu tua). Buah pare yang sudah dicuci bersih kemudian pisahkan antara daging buah dan bijinya. Setelah itu, buah pare dipotong kecil-kecil dan tipis untuk mempercepat dalam penjemuran. Buah pare yang dijemur tidak boleh langsung terkena matahari karena bisa mengurangi vitamin yang ada pada buah. Setelah buah pare kering, masukkan pada alat penggiling agar menghasilkan serbuk atau tepung. Saring serbuk buah pare menggunakan alat penyaring dengan diameter yang kecil agar menghasilkan tekstur yang halus sesuai yang diinginkan.

Saat ini, buah pare masih digunakan hanya untuk keperluan kesehatan dan sangat sedikit yang menggunakannya untuk bidang kecantikan. Oleh karena itu, peneliti mencoba bereksperimen dengan memanfaatkan buah pare sebagai bahan dasar pembuatan masker tradisional.

## 2.4 Beras

Beras adalah bagian bulir padi (gabah) yang telah dipisah dari sekam. Sekam (Jawa merang) secara anatomi disebut 'palea' (bagian yang ditutupi) dan 'lemma' (bagian yang menutupi). Pada salah satu tahap pemrosesan hasil panen padi, gabah ditumbuk dengan lesung atau digiling sehingga bagian luarnya (kulit gabah) terlepas dari isinya. Bagian isi inilah, yang berwarna putih, kemerahan, ungu, atau bahkan hitam, yang disebut beras. Beras umumnya tumbuh sebagai tanaman tahunan. Tanaman padi dapat tumbuh hingga setinggi 1 - 1,8 m. Daunnya panjang dan ramping dengan panjang 50 - 100 cm dan lebar 2 - 2,5 cm. Beras yang dapat dimakan berukuran panjang 5 - 12 mm dan tebal 2 - 3 mm.

Menurut (Munawar Khalil 2016: 8), beras memiliki beberapa jenis, yaitu :

1. Beras Pandan Wangi, bentuk biji tidak panjang, cenderung bulat, dan memiliki ciri khas aroma wangi pandan.
2. Beras Bengawan, bentuk biji agak panjang/lonjong, tidak mengeluarkan aroma wangi.
3. Beras Mentik Wangi, memiliki aroma wangi dengan biji berbentuk bulat dan gemuk. Warna beras ini menyerupai beras ketan putih.
4. Beras Rojolele, memiliki ciri fisik cenderung bulat, terdapat sedikit bagian yang berwarna putih susu tetapi tidak wangi.
5. Beras IR 42, biji beras agak lonjong, tidak mengeluarkan aroma wangi dan berukuran kecil.
6. Beras c4, biji berbentuk bulat dan tidak mengeluarkan aroma wangi.

Macam beras berdasarkan warna, yaitu :

a. Beras putih

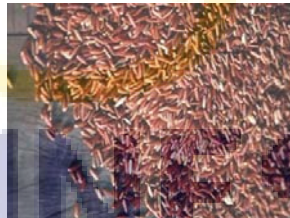
Beras putih, bulirnya berwarna putih agak transparan karena hanya memiliki sedikit aleuron. Kandungan amilosa umumnya sekitar 20%.



**Gambar 2.9 Beras Putih**  
(Sumber: necturajuce.com)

b. Beras merah

Beras merah, bulir berwarna kemerahan dikarenakan aleuronnya mengandung gen yang memproduksi antosianin yang merupakan sumber warna merah atau ungu.



**Gambar 2.10 Beras Merah**  
(Sumber: necturajuce.com)

c. Beras ketan

Beras ketan, memiliki warna putih, hitam tidak transparan. Sebagian atau hampir seluruh patinya merupakan amilopektin sehingga nasinya bersifat lengket.



**Gambar 2.11 Beras Ketan**

(Sumber: necturajuce.com)

d. Beras basmati

Beras basmati merupakan jenis beras yang berasal dari india. Satu cangkir beras basmati memiliki kandungan serat 20 persen lebih banyak jika dibandingkan dengan beras lain. Beras ini juga memiliki indeks glikemik yang rendah.



**Gambar 2.12 Beras Basmati**

(Sumber: necturajuce.com)

e. Beras coklat

Beras ini mempunyai bentuk dan warna yang hampir sama dengan dengan beras merah. Beras coklat memiliki rendah pati dan kalori serta sangat tinggi akan serat larut.



**Gambar 2.13 Beras Coklat**

(Sumber: necturajuce.com)

f. Beras hitam

Beras jenis ini sangat sulit ditemukan. Beras hitam sering disebut juga beram item.



**Gambar 2.14 Beras Hitam**  
(Sumber: necturajuce.com)

g. Beras jasmine

Beras jenis ini memiliki warna putih dan memiliki aroma seperti pandan.



**Gambar 2.15 Beras Jasmine**  
(Sumber: necturajuce.com)

Pada penelitian ini, beras digunakan sebagai bahan dalam pembuatan masker adalah jenis beras IR 64 berwarna putih. Beras yang digunakan dalam pembuatan masker tradisional adalah beras putih yang memiliki manfaat untuk mencerahkan wajah, mengurangi kerutan dan memperbaiki sel yang rusak.



### 2.4.1 Kandungan Gizi Beras

Beras memiliki kandungan gizi sebagai berikut :

Tabel 2.2 Kandungan Beras Per 100 Gram

Nilai nutrisi per 100 gr	
Kalori	360 kal
Protein	6,8 g
Lemak	0.7 g
Karbohidrat	78,9 g
Kalsium	6 mg
Besi	0,8 g
Fosfor	140 mg
Vitamin B1	0.12mg

(Sumber: Munawar Khalil:2016)

### 2.4.2 Manfaat Beras

Menurut Munawar Khalil (2016:15), beras putih memiliki beberapa manfaat, yaitu :

1. Memberikan energi, beras putih memiliki banyak sumber karbohidrat dan sebagai sumber energi.
2. Mendukung pertumbuhan otot, beras putih mengandung asam amino penting sehingga dapat mendukung pertumbuhan otot.
3. Mengobati dan mencegah gangguan pencernaan, beras putih mengandung serat yang rendah sehingga baik untuk mencegah gangguan pencernaan.
4. Menjaga kelembaban kulit dan menjadikan kulit tampak putih dan bersih.
5. Antioksidan yang menangkal radikal bebas pada kulit.
6. Menangkal sinar ultraviolet yang dapat merusak kulit sekaligus memperbarui pigmen kulit yang rusak.

### 2.4.3 Cara Pengolahan Tepung Beras



**Gambar 2.16** Beras direndam **Gambar 2.17** Beras dihaluskan **Gambar 2.18** Tepung Beras

#### **Gambar 2.16, 2.17 & 2.18** Proses Pengolahan Beras Menjadi Tepung

(Sumber : dokumentasi pribadi peneliti, 2017)








Jenis beras yang digunakan adalah beras IR 64 berwarna putih. Beras direndam semalam menggunakan air. Kemudian, beras dijemur tidak boleh dibawah paparan sinar matahari secara langsung karena akan mengurangi kandungan ada pada beras. Setelah kering, beras dihaluskan menggunakan alat penggiling dan disaring menggunakan alat penyaring sampai menghasilkan tekstur yang diinginkan.

Kandungan yang ada pada beras sangat baik untuk kesehatan dan kecantikan kulit. Kandungan yang terdapat pada tepung beras adalah *gamma oryzanol* yang mampu memperbaharui pembentukan pigmen melanin, sebagai antioksidan dan juga efektif menangkal sinar ultraviolet (Atikh 2015:10). Beras sebagai bahan pokok yang biasa digunakan sebagai bahan makanan saja. Maka dari itu, peneliti akan melakukan eksperimen pengolahan beras untuk kebutuhan kecantikan sebagai masker tradisional.

## 2.5 Alat, Bahan, Langkah Mengolah dan Penimbangan

### 2.5.1 Alat yang Digunakan Untuk Mengolah Buah Pare dan Beras






Tabel 2.3 Alat Untuk Mengolah Buah Pare

No.	Nama Alat	Spesifikasi	Kegunaan	Jumlah
1.	Sendok 	Berbahan logam, berbentuk setengah lingkaran pada bagian ujungnya	Untuk mengambil dan mengaduk buah pare	1
2.	Baskom 	Berbahan stainless	Tempat buah pare	3
3.	Penyaring 	Berbahan stainless	Untuk menyaring bubuk buah pare agar bertekstur halus	1
4.	Pisau 	Bagian tangkai terbuat dari kayu dengan ujung berbahan dasar stainless	Untuk memotong buah pare	1
5.	Talenan 	Terbuat dari plastik	Tempat memotong buah pare	1
6.	Alat penggiling 	Terbuat dari plastik dan stainless	Untuk menghaluskan buah pare berupa bubuk	1
7.	Timbangan 	Digital	Mengukur komposisi buah pare	1

(Sumber : peneliti 2017)

### Alat yang Digunakan Untuk Mengolah Beras:

Tabel 2.4 Alat Untuk Mengolah Beras

No.	Nama Alat	Spesifikasi	Kegunaan	Jumlah
1.	Sendok 	Berbahan logam, berbentuk setengah lingkaran pada bagian ujungnya	Untuk mengambil dan mengaduk beras	1
2.	Baskom 	Berbahan stainless	Tempat beras	3
3.	Penyaring 	Berbahan stainless	Untuk menyaring tepung beras agar bertekstur halus	1
4.	Alat penggiling 	Terbuat dari plastik dan stainless	Untuk menghaluskan beras berupa tepung	1
5.	Timbangan 	Digital	Mengukur komposisi tepung beras	1

(Sumber : peneliti 2017)

### Bahan yang Digunakan:

Tabel 2.5 Bahan Eksperimen

No.	Nama Bahan	Jmlah
1.	Buah Pare	5.000 gram
2.	Beras	750 gram
3.	Air Aquades	Secukupnya

### 2.5.2 Langkah Pengolahan Serbuk Buah Pare:

1. Siapkan buah pare sebanyak 5000 gram.



2. Buah pare dicuci bersih dan pisahkan daging buah dan bijinya.



3. Buah pare dipotong kecil-kecil dan tipis untuk mempercepat dalam proses pengeringan.



4. Buah pare dijemur tidak boleh dibawah paparan matahari langsung karena dapat mengurangi kandungan pada pare.



5. Setelah kering, buah pare dihaluskan menggunakan alat penggiling.



6. Saring serbuk menggunakan alat penyaring berdiameter kecil agar menghasilkan tekstur yang diinginkan.



### 2.5.3 Langkah Pengolahan Beras:

1. Siapkan beras putih sebanyak 750 gram.



2. Beras direndam selama semalam.



3. Beras dijemur tidak dibawah paparan matahari secara langsung agar tidak mengurangi kandungan pada beras.



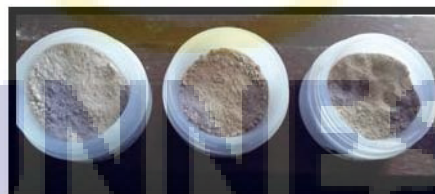
4. Setelah kering, haluskan menggunakan alat penggiling.



5. Saring tepung beras menggunakan alat penyaring berdiameter kecil agar menghasilkan tekstur yang diinginkan.



Setelah buah pare menjadi serbuk dan beras menjadi tepung, kedua bahan dicampurkan dengan komposisi sampel A (40gr buah pare : 20gr tepung beras), sampel B (30gr buah pare : 30gr tepung beras) dan sampel C (20gr buah pare : 40gr tepung beras).



(Sumber : peneliti 2017)

#### 2.5.4 Penimbangan Buah Pare dan Beras:

Tabel 2.6 Penimbangan Buah Pare dan Beras

No.	Bahan Mentah	Jumlah Penyusutan Bahan			
		Berat Kotor	Jemur	Serbuk Kasar	Serbuk Halus
1.	Buah Pare	5.000 gram	600 gram	350 gram	250 gram
No.	Bahan Mentah	Jumlah Penyusutan Bahan			
		Berat Kotor	Jemur	Tepung Kasar	Tepung Halus
1.	Beras	750 gram	750 gram	500 gram	300 gram

(Sumber : peneliti, 2017)

#### 2.6 Kelayakan Masker Buah Pare dan Tepung Beras

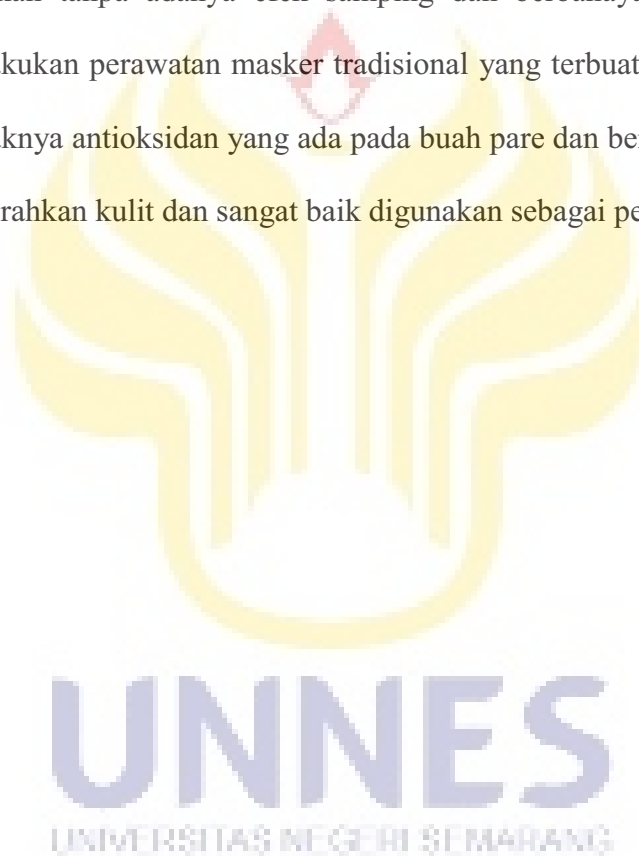
Layak mempunyai arti yaitu daya kepatantasan. Pada penelitian ini kelayakan yang dimaksud adalah kelayakan penggunaan pada suatu produk, karena pada pembuatannya diberi perlakuan. Perlakuan yang dicoba adalah komposisi buah pare dan tepung beras sebagai masker tradisional yang berfungsi untuk mencerahkan kulit wajah. Kualitas produk merupakan suatu jaminan bahwa produk yang ditawarkan kepada konsumen benar-benar telah melalui proses pengukuran dan pengujian yang cermat dan rasional sehingga layak untuk digunakan.

#### 2.7 Kerangka Pikir

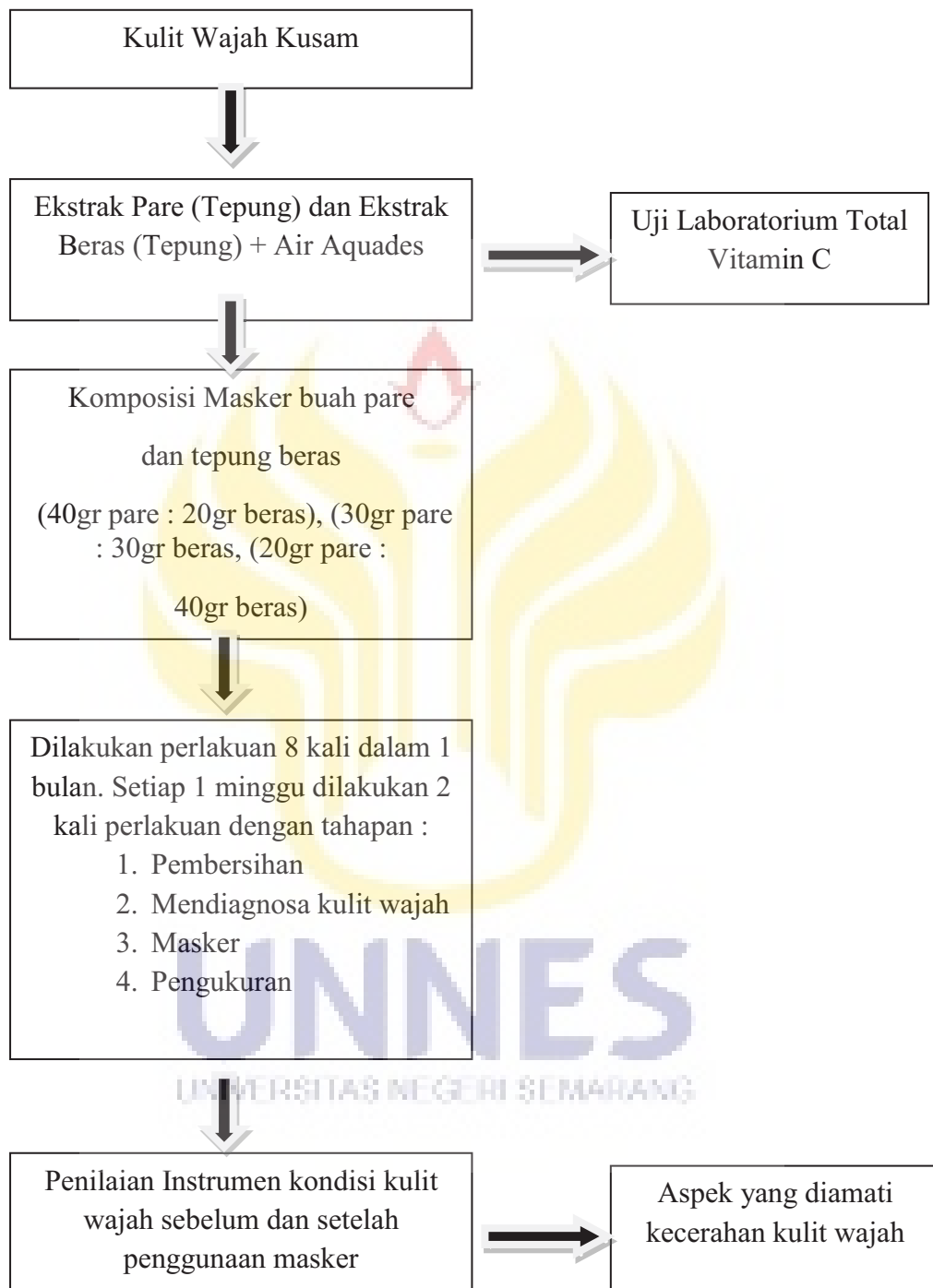
Kulit merupakan organ terluar dalam tubuh manusia. Berbagai aktivitas dilakukan setiap hari untuk memenuhi kebutuhan hidup, baik di dalam maupun di



luar ruangan menyebabkan kulit bersentuhan langsung dengan paparan sinar matahari, debu dan kotoran menyebabkan kulit menjadi kusam. Kulit wajah tampak tidak sehat karena banyaknya sel-sel kulit mati pada wajah, kurangnya air pada wajah yang menyebabkan kulit menjadi kering dan banyak kerutan serta kurangnya menjaga kesehatan kulit dengan melakukan perawatan. Salah satu cara yang dilakukan tanpa adanya efek samping dan berbahaya untuk kulit yaitu dengan melakukan perawatan masker tradisional yang terbuat dari buah pare dan beras. Banyaknya antioksidan yang ada pada buah pare dan beras dapat digunakan untuk mencerahkan kulit dan sangat baik digunakan sebagai perawatan wajah.



### Skema Kerangka Pikir



### Skema Kerangka Pikir

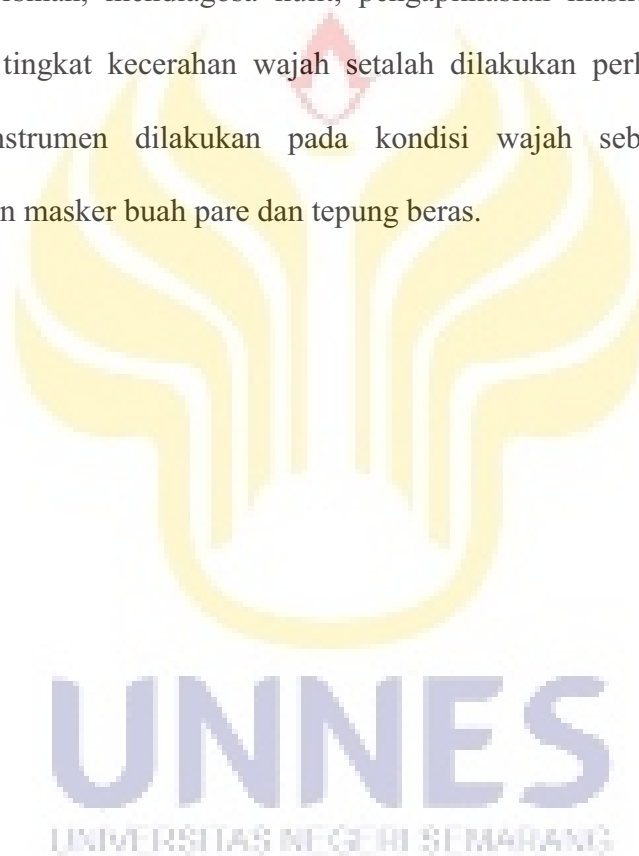
**Keterangan :**

Banyaknya debu, kotoran dan polusi menyebabkan kulit menjadi tidak sehat, kusam dan tidak bercahaya. Salah satu perawatan yang dilakukan yaitu menggunakan masker. Masker buah pare dan tepung beras merupakan masker tradisional yang menggunakan bahan-bahan alam dan proses pengolahannya menggunakan cara serta peralatan yang sederhana. Bahan yang digunakan dalam pembuatan masker yaitu buah pare dan beras. Cara pengolahan dalam pembuatan masker yaitu pembuatan ekstrak buah pare dan beras. Buah pare dicuci bersih, pisahkan daging buah dan biji pare, potong buah pare tipis-tipis dan dijemur. Setelah kering, masukan buah ke alat penggiling dan saring menggunakan alat penyaring sampai mendapatkan serbuk tepung yang diinginkan. Langkah selanjutnya yaitu pembuatan ekstrak beras. Beras direndam menggunakan air dalam waktu semalam, setelah itu jemur beras. Penjemuran beras maupun buah pare tidak boleh terkena paparan sinar matahari secara langsung karena dapat mengurangi kandungan vitamin yang ada pada beras maupun buah pare. Setelah beras kering, masukkan beras pada alat penggiling dan saring menggunakan alat penyaring sampai tekstur yang dihasilkan sesuai apa yang diinginkan. Jika sudah mendapatkan ekstrak buah pare dan beras yang berupa tepung, campurkan kedua bahan menggunakan air aquades agar homogen.

Setelah pembuatan ekstrak buah pare dan beras, lakukan pengukuran menggunakan timbangan digital. Masker yang digunakan menggunakan perbandingan 2:1, 1:1 dan 1:2. Setiap perbandingan sama dengan 20gr, berarti 2:1

maksudnya adalah 40gr buah pare : 20gr beras, 1:1 berarti 30gr buah pare : 30gr beras dan 1:2 berarti 20gr buah pare : 40gr beras.

Apabila kedua bahan sudah ditimbang, masker akan diuji cobakan kepada responden. Pelakuan dilakukan 8 kali. Perlakuan dilakukan 2 kali seminggu dalam waktu 1 bulan. Dalam memberikan perlakuan pada responden, hal yang dilakukan yaitu pembersihan, mendiagnosa kulit, pengaplikasian masker serta melakukan pengukuran tingkat kecerahan wajah setelah dilakukan perlakuan. Setelah itu, penilaian instrumen dilakukan pada kondisi wajah sebelum dan setelah menggunakan masker buah pare dan tepung beras.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dari penelitian ini, maka simpulan dari penelitian ini adalah:

1. Produk masker buah pare dan tepung beras dinyatakan valid oleh validator produk melalui penilaian uji kesukaan dan uji inderawi.
2. Produk masker buah pare dan tepung beras dinyatakan layak digunakan setelah dilakukan uji kesukaan dan uji inderawi oleh panelis ahli yaitu dosen kecantikan, dokter estetika dan ahli farmasi dengan komposisi masker yang paling baik adalah sampel A dengan komposisi 2:1.

#### **1.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk industri kecantikan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan diversifikasi produk kecantikan dengan bahan alami.
2. Masker buah pare dan tepung beras untuk mencerahkan kulit wajah perlu adanya pengembangan dari segi warna, aroma, tekstur dan daya lekat agar bisa diterima dalam lingkungan masyarakat sehingga memiliki daya jual.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arbani, Atikh dan Maspiyah. 2015. *Pengaruh Penambahan Ekstrak Rimpang Kencur Pada Tepung Beras Terhadap Sifat Fisik Kosmetik Lulur Tradisional*. *e-Journal* 4(2): 9-15.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Basuki, Kinkin, S. 2003. *Tampil Cantik Dengan Perawatan Sendiri*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Burhan, Fariqa Utami dan Maspiyah. 2013. *Pengaruh Proporsi Tepung Buah Pare dan Cream Original Lulur pada Hasil Jadi Lulur Untuk Perawatan Tubuh*. *e-Journal* 2(2): 16-26.
- Darwanti. 2013. *Cantik Dengan Lulur Herbal*. Surabaya : Tibbun Media.
- Fakultas Teknik Unnes. 2014. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Atau Skripsi Dan Artikel Ilmiah*. Fakultas Teknik Unnes. Semarang.
- Hidayah, Aniatul. 2011. *Herbal Kecantikan*. Yogyakarta: Citra Media.
- Kanisius.2009. *Bebas Masalah Kulit*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kartika, Bambang, dkk. 1988. *Pedoman Uji Inderawi Bahan Pangan*. Yogyakarta.
- Khalil, Munawar. 2016. *Raja Obat Alami Beras*. Yogyakarta:ANDI.
- Necturajuice.com. Diunduh pada Hari Sabtu, 7 Januari 2017, Pukul 11.00 WIB.
- Ozym.blogspot.co.id. Diunduh pada Hari Sabtu, 7 Januari 2017, Pukul 10.00 WIB.
- Pinuji, Sukmo. 2012. *Dari Alam untuk Kecantikan Sempurna*. Jakarta : PT. Suka Buku.
- Riwayani, Rika. 2016. *Pemanfaatan Buah Pare Menjadi Tepung Campuran Lulur Untuk Perawatan Tubuh Sebagai Bahan Dasar yang Digunakan pada Mahasiswi PKK FT-UNM*. *e-Journal* 3(2): 186-196.

- Rohmah, Firli Ainur. 2016. *Pengaruh Proporsi Kulit Buah Kopi dan Oatmeal Terhadap Hasil Jadi Masker Tradisional untuk Perawatan Kulit Wajah*. *e-Journal* 5(3): 72-79.
- Saparinto, Cahyo. 2013. *Panduan Praktis Menanam 14 Sayuran Konsumsi Populer di Pekarangan*. Yogyakarta : ANDI.
- Septiari, Ni Wayan Sasri dan Suhartiningsih. 2014. *Pengaruh Proporsi Puree Stroberi (*Fragaria vesca* L) dan Tapioka Terhadap Kualitas Masker Wajah Tradisional*. *e-Journal* 3(1): 166-173.
- Sulistianingrum, Fitriana. 2014. *Pengaruh Perbedaan Presentase Tepung Biji Buah Pinang Terhadap Kualitas Sediaan Masker Kulit Wajah Berbahan Dasar Tepung Beras Sebagai Kosmetika Tradisional*. *e-Journal* 3(2): 16-22.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cetakan 16. Bandung : Alfabeta, CV.
- Tim Prima Pena. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gitamedia Press.
- Wisam, Abi. 2007. *Manfaat dan Budi Daya Pare*. Jakarta : Sinar Cemerlang Abadi.